

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang fokus pada penguasaan keterampilan terapan sesuai kebutuhan industri. Sebagai bagian dari penerapan pendidikan vokasi, mahasiswa diwajibkan mengikuti program magang pada semester tujuh untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, memahami proses operasional di industri, serta meningkatkan kompetensi dan kesiapan mereka menghadapi dunia profesional.

PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang pengolahan makanan laut kaleng, kemasan kantong, dan produk beku. Perusahaan ini memiliki visi “Menjadi Perusahaan yang Bertumbuh dan Menguntungkan yang Menyediakan Makanan Berkualitas Premium bagi Pelanggan dan Karyawan Kami”. Sejalan dengan visi tersebut, PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia berkomitmen menjaga standar mutu dan keamanan pangan melalui inovasi pada sistem manajemen logistik gudang. Salah satu upaya untuk mendukung inovasi tersebut adalah melalui pengelolaan *layout* gudang yang optimal.

Layout gudang merupakan proses perancangan area kerja yang berpengaruh terhadap efisiensi kegiatan operasional dan distribusi barang (Mengko *et al.*, 2023). *Layout* gudang yang baik memiliki tujuan untuk mengatur posisi penyimpanan barang, jalur pergerakan forklift, serta area bongkar muat agar kegiatan operasional berjalan efisien. Sebaliknya, *layout* gudang yang belum efisien dapat menyebabkan proses pencarian barang menjadi tidak optimal, serta memperlambat proses kerja di area gudang.

Salah satu kegiatan yang sangat dipengaruhi oleh *layout* gudang adalah proses *stuffing out*. Menurut Langga *et al.* (2022), *stuffing out* adalah kegiatan pemuatan barang ke dalam kontainer yang dilakukan pemasok di pabrik yang kemudian disegel dan dilakukan proses pengiriman ke alamat *buyer*. Dalam

penelitiannya Vernandy *et al.* (2024), menyebutkan *layout* gudang yang kurang teratur dapat menyebabkan lambatnya proses distribusi barang. PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia belum memiliki *layout* pada gudang 1 secara formal. Kondisi ini menyebabkan penataan barang di gudang masih bersifat situasional, bukan pada *layout* gudang yang dirancang secara teknis. Dengan dilakukan perancangan dan penerapan tata letak gudang 1 perusahaan dapat meningkatkan keteraturan alur barang, memperbaiki tata letak penyimpanan, serta memperlancar proses *stuffing out*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk merancang dan menerapkan *layout* gudang 1 untuk mendukung kelancaran operasional dan proses pengiriman dengan mengambil judul “Penerapan *Layout* Gudang 1 Proses *Stuffing Out* di PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang

Kegiatan magang ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya kegiatan magang ini antara lain:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan diperusahaan.
3. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Melatih membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan pelaksanaan kegiatan magang.

1.2.2 Tujuan khusus magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan magang di PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi di gudang 1 PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia.

2. Merancang *layout* pada gudang 1 PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia.
3. Menerapkan hasil *layout* pada gudang 1 PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia untuk proses *stuffing out*.

1.2.3 Manfaat kegiatan magang

Manfaat yang akan diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan magang di PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman nyata mengenai kegiatan operasional gudang serta penerapan *layout* dalam dunia industri.
 - b. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama tim dengan karyawan di lingkungan industri.
 - c. Mengimplementasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Menjadi bentuk nyata kerja sama antara institusi pendidikan dan dunia industri dalam mendukung program pendidikan vokasi.
 - b. Meningkatkan reputasi dan kredibilitas Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan siap kerja.
3. Bagi PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia
 - a. Meningkatkan kinerja kerja karyawan gudang dan operator forklift dengan acuan *layout* gudang 1.
 - b. Menjadi dasar pengembangan sistem manajemen gudang ke depan dengan *layout* gudang 1 sebagai referensi awal.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia pada tanggal 16 Juli 2025 sampai dengan 29 November 2025. Alamat lokasi

kegiatan magang terletak di Jl. Raya Beji Bangil Km.4 No.42, Kemloko Lor, Beji, Pasuruan *Regency*, Jawa Timur 67154. PT Rex Canning, Pasuruan Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi produk perikanan diantaranya pengalengan *baby clams*, *crab meet*, dan *snail* dengan karyawan tenaga kerja kurang lebih 600 pekerja. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan kegiatan magang.



Gambar 1.1 Titik Peta PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2025 sampai tanggal 29 November 2025. Kegiatan magang dilakukan pada hari kerja yaitu setiap hari senin sampai hari jumat mulai pukul 07.00 WIB - 15.00 WIB dan hari sabtu mulai pukul 06.00 WIB – 12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain:

1. Praktik Kerja Lansung

Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek kerja secara langsung di PT. Rex Canning, Pasuruan Indonesia pada tanggal 16 Juli 2025 – 29 November 2025 bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.

2. Observasi

Observasi lapangan adalah kegiatan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi faktual dari kondisi nyata (Nikmah, 2023). Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya dan melaksanakan pendataan kondisi langsung di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan informasi dengan cara mencatat serta mendokumentasikannya dalam wujud tulisan, gambar, dan video (Hasan *et al.*, 2022). Mahasiswa mendokumentasikan aktifitas atau kegiatan sehari-hari di tempat magang, menggunakan buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan informasi dan data dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis seperti buku, dokumen, majalah, maupun catatan sejarah (Cahyono, 2020). Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan magang mahasiswa.

5. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, di mana proses tanya jawab berlangsung secara tatap muka untuk memperoleh informasi (Trivaika & Senubekti, 2022). Wawancara menggunakan pertanyaan terstruktur untuk memperoleh data kepada narasumber.